

**Pengaruh Pemahaman Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah dengan Motivasi
sebagai Variabel Intervening**

Deksa Imam Suhada, Andri Soemitra, Rahmat Daim Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dekسا.imam@gmail.com, andrisoemitra@uinsu.ac.id, rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The capital market is one of the indicators in improving the economy of a country. With the rapid development of the capital market and can be used as an alternative to invest for students of the Islamic Economics study program at UIN North Sumatra. This study aims to determine the effect of understanding investment and capital market training on student investment interest in the Islamic capital market and to determine the effect of understanding investment and capital market training on student investment interest in the Islamic capital market through motivation. The population in this study was 806 with a sample of 230 students. The results of this study indicate that the exogenous variables of understanding investment, capital market training and motivation have an effect on student investment interest in a combined manner with a coefficient of determination (R^2) of 51.7% in sub structure I. Exogenous variables of understanding investment and capital market training have an effect on motivation. combined with the coefficient of determination (R^2) of 47.0% in sub structure II. It is hereby stated that investment understanding and capital market training have an effect on investment interest with motivation as an intervening variable.

Keywords : *Investment, Capital Market Training, Investment Interest*

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Dengan perkembangan pasar modal yang begitu cepat serta dapat dijadikan alternatif untuk berinvestasi bagi mahasiswa program studi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah serta mengetahui pengaruh pemahaman investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal syariah melalui motivasi. Populasi dalam

penelitian ini sebesar 806 dengan sampel berjumlah 230 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel eksogen pemahaman investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa secara gabungan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,7% pada sub struktur I. Variabel eksogen pemahaman investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap motivasi secara gabungan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 47,0% pada sub struktur II. Dengan ini menyatakan bahwa pemahaman investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi dengan motivasi sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Pemahaman Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pasar untuk memperdagangkan barang-barang keuangan termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan jenis surat berharga lainnya (Veithzal Rivai, 2010). Pasar modal juga sangat bermanfaat bagi pelaku perusahaan yang membutuhkan lebih banyak uang tunai sebagai sumber pendanaan atau sebagai modal awal, serta sebagai bentuk pembiayaan pengganti bagi komunitas investor.

Investasi adalah kegiatan memegang atau menginvestasikan uang untuk jangka waktu tertentu untuk menyimpan uang, memperoleh keuntungan, atau meningkatkan nilai suatu investasi. Dalam definisi ini investasi dikonstruksikan sebagai sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal, dan barang modal itu akan menghasilkan produk baru (Nurul Hardiyanti Dg Bau, 2016).

Berinvestasi di pasar modal syariah sebagai cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu mengeluarkan banyak energi dan melakukannya secara fleksibel serta menciptakan minat untuk berinvestasi. Minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh bagaimana puas atau tidak puasnya seseorang terhadap suatu produk atau aktivitas tertentu dalam bisnis investasi tersebut. Mahasiswa tertarik untuk berinvestasi di pasar saham, untuk meringkas. Namun, ada sejumlah tantangan, terutama bagi investor pemula seperti mahasiswa. Karena ini akan mempengaruhi keberhasilan investasi mereka, calon investor harus berhati-hati. Oleh karena itu, sebaiknya calon investor harus memiliki pengetahuan yang layak terkait investasi karena dengan sebuah pengetahuan akan menentukan apakah investasi yang dilakukan akan memperoleh keuntungan atau kerugian.

Tabel 1.1 Data Nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Tahun	Sekuritas	Data Nasabah Yang Membuka Rekening efek	
2020	Indopremier	Prodi Ekonomi Islam	0
2021	Phintraco	Prodi Ekonomi Islam	9
		Mahasiswa Lainnya	172

Sumber : Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Dari penelitian awal yang telah saya lakukan, di dapat data bahwa pada tahun 2020 pada sekuritas indopremier tidak ada satu pun baik itu mahasiswa fakultas Febi serta fakultas lainnya yang membuka rekening efek. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 masa proses pertukaran sekuritas yang kini menjadi sekuritas Phinteraco. Mahasiswa yang membuka saham di Galeri Investasi Syariah UIN Sumut meningkat setelah Sekuritas pindah ke Phinteraco pada Maret 2021. Hal ini menunjukkan bagaimana pasar modal syariah dapat tumbuh menjadi lokasi dan infrastruktur bagi mahasiswa yang ingin belajar lebih banyak tentang investasi mahasiswa memiliki pilihan untuk berinvestasi.

Tabel 1.2 Data Nasabah Yang Mengikuti Pelatihan Pasar Modal Galeri Investasi
 UIN Sumatera Utara

No	Jenis Pelatihan Pasar Modal	Peserta	Jumlah
1	Golden Grup Discussion	Anggota Kspms Golden Uinsu	25 Peserta
2	Webinar Series	Mahasiswa yang membuka rekening efek	44 Peserta

Sumber : Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Pelatihan pasar modal Golden Grup Discussion merupakan pelatihan yang dilakukan untuk anggota Kspms Golden Uinsu yang diadakan sebulan sekali. Untuk Jenis Pelatihan Pasar Modal Webinar Series merupakan pelatihan yang dilakukan untuk semua nasabah di Kspms Golden Uinsu yang diadakan setiap dua bulan sekali. Untuk mahasiswa prodi ekonomi islam yang mengikuti webinar series ini berjumlah 9 orang.

Untuk membangkitkan minat berinvestasi, mahasiswa yang mendaftar di program gelar Ekonomi Islam juga harus memahami apa itu pasar modal syariah dan kelebihan dan kekurangan melakukan jenis investasi ini. Mahasiswa

berkesempatan memperoleh dividen selain capital gain, yaitu pendapatan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli (membagikan keuntungan perusahaan kepada investor). Diharapkan mahasiswa akan sangat tertarik untuk belajar tentang dunia investasi keuangan dan investasi di pasar modal syariah ketika mereka mendapatkan kesempatan untuk melakukannya (Siti Rahma Hasibuan, 2019).

Pemahaman terkait investasi di pasar modal sangat berguna dan harus dipelajari oleh mahasiswa supaya pemahamannya lebih luas untuk memahami apa itu investasi di pasar modal. Mahasiswa harus diberi bekal pengetahuan yang banyak terkait pemahaman dasar seperti adanya risiko dan *return* serta manfaat investasi agar mereka dapat mempertimbangkan sebelum melakukan suatu investasi di pasar modal.

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu cara untuk mempelajari, memahami serta mendalami segala aspek pengetahuan untuk melakukan aktivitas investasi. Menurut penelitian Merawati & Putra, pendidikan pasar modal berdampak kecil terhadap tingkat minat siswa. Wibowo & Purwohandoko melakukan penelitian lain, dan temuan menunjukkan bahwa komponen pelatihan pasar modal secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Ari Wibowo, 2018). Kesenjangan antara hasil kedua studi menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dengan baik hubungan antara minat investasi dan pelatihan pasar modal.

Faktor selanjutnya yang diduga dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yaitu adanya motivasi. Motivasi merupakan suatu proses adanya pemberian dorongan dari dalam diri maupun dari pihak lain untuk menentukan arah, intensitas serta ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Ghaitsa Dhiyah Hafizhah, 2021).

Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa program studi ekonomi islam di pasar modal syariah, untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal syariah, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah, untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap motivasi investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap motivasi investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui variabel motivasi., untuk

mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa program studi ekonomi islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui variabel motivasi.

TINJAUAN LITERATUR

Pasar Modal Syariah

Pasar modal menyediakan pilihan pendanaan alternatif bagi komunitas investasi serta pembiayaan darurat bagi perusahaan yang membutuhkan lebih banyak uang. Efek dapat diperjualbelikan di pasar modal. Alan N. Rechtshaffen menyatakan bahwa pasar modal adalah tempat di mana bisnis dengan kekuatan ekstra (investor) dan mereka yang menginginkan uang tambahan dalam jangka pendek dan jangka panjang dapat berkumpul Melalui penjualan dan perolehan surat berharga, pasar modal menghubungkan mereka yang membutuhkan uang dengan mereka yang telah memilikinya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Di pasar modal, pembeli dan penjual sekuritas berkumpul untuk mengumpulkan dana atau melakukan investasi jangka panjang. Pasar modal memungkinkan terjadinya transaksi antara perusahaan swasta, lembaga publik, dan individu baik sebagai pembeli maupun penjual. Gagasan ini menyatakan bahwa pasar modal syariah adalah pasar di mana aset dijual dan dibeli sesuai dengan hukum Islam. Pasar modal dianggap mengikuti prinsip syariah jika pelaku pasar, tata cara transaksi, dan bursa efek melakukannya.

Pasar Modal Syariah, kegiatan ekonomi muamalah, mempertukarkan barang-barang investasi syariah seperti reksa dana syariah, saham syariah, dan obligasi/sukuk. Pasar modal syariah memenuhi kebutuhan umat Islam Indonesia yang ingin berinvestasi pada surat berharga yang menjunjung tinggi hukum syariah.

Minat Investasi

Minat adalah keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang berkembang secara alami, tanpa tekanan dari luar. Secara umum, ada kecenderungan untuk mencari barang yang disukai. Tanpa ada yang mengungkapkannya, minat adalah pengalaman menikmati atau mencintai sesuatu dan perasaan tertarik padanya (Siti Mardiah, 2019). Kita dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah keinginan yang berkembang dengan sendirinya, bebas dari tekanan eksternal untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Minat investasi, yang dimulai dengan kesadaran akan banyaknya pilihan investasi yang ditawarkan di pasar modal syariah, apakah seseorang sudah mulai berinvestasi di sana atau belum, dan keinginan untuk belajar lebih banyak dengan membaca manual investasi sebelum melakukannya, merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur investasi. minat. Menurut syariah, informasi tentang investasi harus diperhitungkan dan dijadikan bahan. Syariah juga mendorong orang untuk melakukan hal-hal baru, seperti berinvestasi di pasar modal syariah mengingat banyak fakta menarik seperti manfaat dari berbagai pilihan investasi. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, yaitu Pengetahuan, Pelatihan pasar modal, dan Motivasi. (Akhmad Darmawan, 2019).

Pemahaman Investasi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mendalami dan mengetahui sesuatu. Dalam proses keputusan berinvestasi diperlukannya sebuah pemahaman yang mendalam terkait investasi serta memahami risiko dalam berinvestasi agar dapat menghindari potensi kerugian. Investor yang tertarik untuk menanamkan uangnya ke dalam investasi harus menyadari manfaat dan risiko yang mereka hadapi. Semua keputusan ekonomi dan keuangan harus didasarkan pada risiko dan profitabilitas (Muhammad Ikshan Harahap, 2020).

Investasi pasar modal membutuhkan tingkat pemahaman keuangan yang tinggi. Faktor penting untuk menjadi investor yang baik adalah pengalaman. Untuk mencegah kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seseorang harus memahami dengan baik subjek investasi sebelum melakukan investasi dana pertama. Mendapatkan hasil maksimal dari investasi yang dilakukan membutuhkan pemahaman yang kuat tentang investasi. Mahasiswa harus terlebih dahulu memiliki pemahaman dasar tentang investasi sebelum mereka dapat mulai berpartisipasi di pasar modal. Pengetahuan dari berbagai sumber di bidang investasi dapat membangun pemahaman dan sikap yang kuat terhadap investasi di pasar modal. Edukasi dianggap dapat meningkatkan pemahaman investasi, dan seiring dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang investasi, minat mereka untuk berpartisipasi di pasar modal juga meningkat.

Pemahaman investasi adalah sebuah kemampuan dasar dalam memahami investasi atau menyadari investasi dapat membuahkan keuntungan jika investasi yang dilakukan berhasil. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman investasi yaitu Informasi mengenai investasi,

pemahaman dasar terkait investasi, pengetahuan tentang investasi kepemilikan saham dan tujuan investasi.

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan adalah proses belajar lebih banyak dan menjadi lebih tahu tentang sesuatu. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Sebelum melakukan pembelian, seorang investor ataupun mahasiswa harus memiliki pemahaman yang kuat tentang investasi di pasar saham. Adapun dampak yang ditimbulkan dari pelatihan pasar modal adalah dengan adanya pelatihan pasar modal dan materi yang disajikan mudah dipahami dengan adanya pelatihan membuat mahasiswa mengerti akan hal baru.

Pelatihan pasar modal, seminar investasi, dan kesempatan belajar lainnya dapat diakses oleh mahasiswa yang ingin menumbuhkan minat berinvestasi di pasar saham (Ida Bagus Putu Pratama Putra, 2019). Banyak program pelatihan investasi dan pasar modal tersedia, yang mendorong siswa untuk lebih berpikiran terbuka dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi di pasar modal sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan dari investasi mereka.

Motivasi

Motivasi adalah dorongan untuk mengubah tindakan atau perilaku seseorang untuk memperbaiki yang sebelumnya. Ini adalah hasil dari faktor internal dan eksternal (Hasanudin, 2021). Motivasi yang dibutuhkan seorang investor dalam berinvestasi yaitu untuk mengetahui pengetahuan baru yang akan memberikan dorongan dari dalam dirinya. Motivasi investasi sangat berguna untuk diri sendiri terkhusus untuk berinvestasi. Dengan munculnya dorongan dalam diri terhadap investasi maka diri akan tertarik dan akan timbul rasa minat terhadap investasi. Seseorang akan berinvestasi dengan cara ini untuk menghasilkan uang sesudahnya. Perkembangan emosi yang memotivasi aktivitas seseorang dan perubahan perilaku berfungsi sebagai sinyal untuk mengukur motivasi investasi.

Investasi Dalam Islam

Investasi berasal dari kata kerja invest, yang juga berarti menaruh uang atau modal untuk digunakan. Hal ini dimaksudkan agar dengan melakukan investasi ini, uang akan tumbuh dan menghasilkan keuntungan. Al-Qur'an, Hadits, Ijma, dan Qiyas semuanya menyatakan bahwa mereka yang berinvestasi

terlebih dahulu harus mengetahui batasan dan keadaan investasi yang diperbolehkan agar investasi mereka berbuah baik di dunia maupun di akhirat.

Islam menganjurkan umatnya untuk berinvestasi guna mempersiapkan berbagai peluang di masa depan dengan tidak boros dan perhitungan dalam penggunaan harta dengan harapan memperoleh tambahan harta. Selain itu, karena aset dalam bentuk modal dapat didistribusikan secara luas, investasi dapat menawarkan keuntungan dalam bentuk keamanan keuntungan yang dapat diamati, yang dapat meningkatkan kesejahteraan komunal.

Dalam melakukan investasi seorang muslim dapat memilih tiga pilihan atas dananya, yaitu memegang keyaannya dalam bentuk cash, memelihara tabungannya dalam bentuk deposito atau menginvestasikan tabungannya ke berbagai perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Andri Soemitra, Baihaqi Ammy, 2022). Islam sangat mendukung investasi, namun investasi di sektor ekonomi apapun dilarang, sesuai dengan alasan yang diberikan di atas. Batas-batas antara yang boleh atau yang halal dan yang tidak boleh ditentukan oleh peraturan-peraturan tersebut di atas. Tujuannya adalah untuk mencegah orang terlibat dalam tindakan yang membahayakan masyarakat. Akibatnya, semua tindakan terkait investasi harus mematuhi syariah yang relevan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kausal didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sekumpulan data atau segala informasi yang diperoleh, diamati dan dicatat oleh peneliti langsung dari subyek penelitian (Juliana Nasution, 2019).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling*) yaitu mengambil sampel dari populasi secara random (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, jumlah sampel untuk penelitian ini ditentukan menjadi 230 sampel dari populasi yang diambil sebanyak 806 mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UINSU Medan yang terdaftar pada Program Studi Ekonomi Islam tahun ajaran 2018–2020. Dengan Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara menyebar kuesioner melalui media sosial kepada mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2018-2020.

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Berganda, Uji Kecocokan model dengan

Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis (Uji t) dan Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.1
 Hasil Determinasi (R^2) Sub Struktur I
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.511	1.605

a. Predictors: (Constant), Motivasi (Z), Pelatihan Pasar Modal (X2),
 Pemahaman

Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah Juni 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,517% dapat dikatakan bahwa pemahaman investasi, pelatihan pasar modal, motivasi terhadap minat investasi sebesar 0,517% sedangkan 48,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
 Hasil Determinasi (R^2) Sub Struktur II
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.465	1.859

a. Predictos: (Constant), Pelatihan Pasar Modal (X2),
 Pemahaman Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data diolah Juni 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,470% dapat dikatakan bahwa pemahaman investasi, pelatihan pasar modal, motivasi terhadap minat investasi sebesar 0,47% sedangkan 0,53% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

b. Uji F

Tabel 4.3
Hasil Uji F Sub Struktur I
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	623.140	3	207.713	80.614	.000 ^b
Residual	582.321	226	2.577		
Total	1205.461	229			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Pasar Modal, Pemahaman Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS diolah Juni 2022

Pemahaman investasi, Pelatihan pasar modal, Motivasi merupakan variabel yang diprediksi dengan model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji F Sub Struktur II
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	695.490	2	347.745	100.63	.000 ^b
Residual	784.406	227	3.456	4	
Total	1479.896	229			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Pasar Modal, Pemahaman Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS diolah Juni 2022

Pemahaman investasi dan Pelatihan pasar modal, merupakan variabel yang diprediksi dengan model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel Motivasi.

c. Uji t

Tabel 4.5
Hasil Uji t Sub Struktur I
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.458	1.304		4.954	0.000
Pemahaman Investasi	0.207	0.067	0.212	3.107	0.002

Pelatihan Pasar Modal	0.281	0.061	0.301	4.611	0.000
Motivasi	0.280	0.057	0.311	4.894	0.000

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS diolah Juni 2022

Tabel 4.6
Hasil Uji t Sub Struktur II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.110	1.471		3.473	0.001
Pemahaman Investasi	0.476	0.070	0.441	6.759	0.000
Pelatihan Pasar Modal	0.317	0.067	0.307	4.702	0.000

a. Dependent Variabel: Motivasi (Z)

Sumber: Hasil Output SPSS diolah Juni 2022

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Sub Struktur I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.458	1.304		4.954	0.000
Pemahaman Investasi	0.207	0.067	0.212	3.107	0.002
Pelatihan Pasar Modal	0.281	0.061	0.301	4.611	0.000
Motivasi	0.280	0.057	0.311	4.894	0.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: hasil output SPSS diolah Juni 2022

Dengan melihat nilai Standardized Coefficients Beta pada setiap variabel, maka persamaan struktural analisis jalur I adalah:

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYZ + e_1, \text{ atau}$$

$$Y = 0,212X_1 + 0,301X_2 + 0,311 + 0,483e_1$$

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Sub Struktur II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.110	1.471		3.473	0.001
Pemahaman Investasi	0.476	0.070	0.441	6.759	0.000
Pelatihan Pasar Modal	0.317	0.067	0.307	4.702	0.000

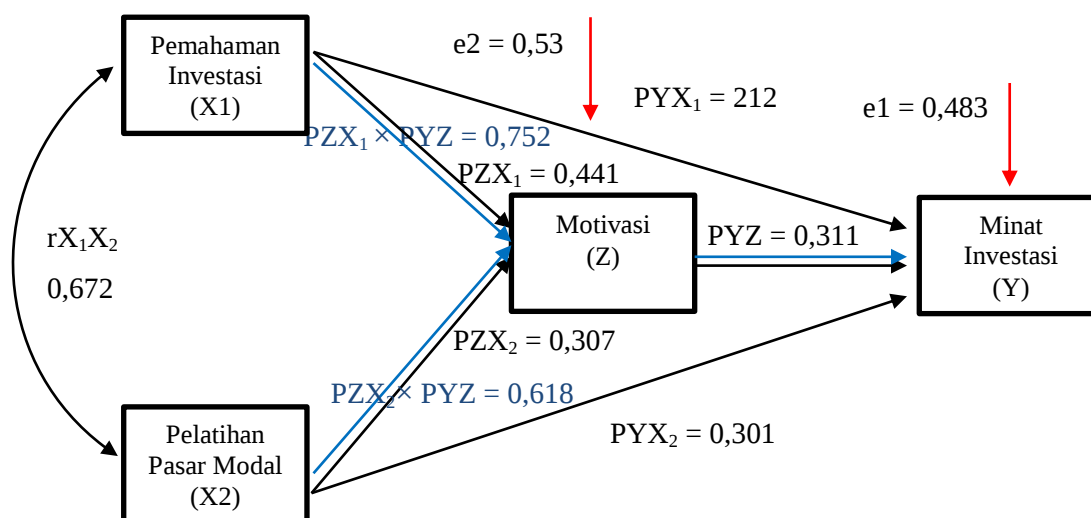
a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: hasil output SPSS diolah Juni 2022

Dengan melihat nilai Standardized Coefficients Beta pada setiap variabel, maka persamaan struktural analisis jalur I adalah:

$$Z = PZX_1 + PZX_2 + e_2, \text{ atau}$$

$$Z = 0,441 + 0,307 + 0,53$$



Gambar 4.1
Diagram Jalur

Sobel Test

- a. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi melalui Motivasi

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\
 Sab &= \sqrt{0,280^2 0,070^2 + 0,476^2 0,057^2 + 0,070^2 0,057^2} \\
 Sab &= \sqrt{0,0003 + 0,0006 + 0,0015} \\
 Sab &= \sqrt{0,0009} \\
 Sab &= 0,03 \\
 t &= \frac{ab}{sab}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{0,133}{0,03}$$

$$= 4,433$$

Dari hasil perhitungan sobel test di atas diketahui nilai t hitung sebesar 4,433 yaitu lebih besar dari t tabel 1,970 maka Motivasi mampu memediasi hubungan pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi.

- b. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi melalui Motivasi

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,280^20,067^2 + 0,317^20,057^2 + 0,070^20,57^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,0003 + 0 + 0,000}$$

$$Sab = \sqrt{0,0003}$$

$$Sab = 0,017$$

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{0,088}{0,017}$$

$$t = 5,176$$

Dari hasil perhitungan sobel test di atas diketahui nilai t hitung sebesar 5,176 yaitu lebih besar dari t tabel 1,970 maka Motivasi mampu memediasi hubungan pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi.

Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Investasi

Dari hasil penelitian statistik secara parsial, variabel eksogen pemahaman investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Shaufa Marzuki yang berjudul Memahami Investasi Syariah dan Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Uin Ar-Raniry.

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis statistik secara parsial, variabel eksogen pelatihan pasar modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen minat investasi (Y). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan dan Julian Japar.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian statistik, variabel endogen minat investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel eksogen motivasi (Z). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marince Br Marbun dengan judul Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil analisis statistik secara parsial, variabel eksogen pemahaman investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi (Z). Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dari Azjen (2005). Menyatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah dengan pendidikan dan adanya campur tangan dari pihak lain. Pemahaman yang diperoleh melalui dari informasi yang didapat seperti buku, artikel, seminar, teman, dan sebagainya. Serta dengan adanya sebuah dorongan dari pihak luar maupun diri sendiri dapat menumbuhkan minat investasi seseorang.

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Motivasi

Berdasarkan analisis statistik secara parsial, variabel eksogen pelatihan pasar modal (X2) berpengaruh terhadap variabel motivasi (Z). Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (2005) dari Ajzen. Menyatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah dengan pendidikan dan adanya campur tangan dari pihak lain. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan yang dilakukan bersumber dari narasumber, artinya adanya kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh terhadap minat investasi seseorang. Dengan kepercayaan inilah membuat diri semakin termotivasi untuk melakukan investasi.

Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Investasi Melalui Motivasi

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi yang di intervening melalui motivasi. Artinya dengan memiliki motivasi yang kuat, mahasiswa program studi Ekonomi Islam di FEBI UINSU dapat mengembangkan rasa keinginan dalam dirinya untuk terjun di pasar modal syariah. Agar mahasiswa lebih tertarik untuk mengikuti pasar modal syariah, motivasi dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk mempelajari pasar modal syariah secara lebih mendalam.

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Melalui Motivasi

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi yang di intervening melalui motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal yang diadakan Kspms Golden UINSU dapat menginspirasi peserta program studi Ekonomi Islam dan menggugah minat mereka untuk terjun di pasar modal syariah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi, variabel pelatihan pasar modal

berpengaruh terhadap minat investasi. Ketika diinterveningkan dengan variabel motivasi, kedua variabel yaitu variabel pemahaman investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman investasi dan pelatihan pasar modal serta motivasi dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEBI UINSU angkatan 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Bau, Nurul Herdiyanti Dg, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peminat Saham Untuk Memilih Saham Syariah Di Kota Makassar', 15.2 (2016), 1-23
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, Sri Rejeki. 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, (2019), Vol. 08, No.02.
- Hafizhah, Ghaitsa Dhiya. 2021. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal', 2(1).
- Harahap, Muhammad Ikhsan. 2020. *Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah*, Dalam buku Diktat.
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, And Ronika Kris Safitri, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Olehminat Investasi (Studi', *Jimea / Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.3 (2021), 494-512
- Hasibuan, Siti Rahma, 'Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah Uin Sumatera Utara Periode 2017-2018)', *Skripsi Minor*, 2019, 1-73 <<https://doi.org/10.37//0033-2909.I26.1.78>>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Pasar Modal*, Agustus.
- Putra, Ida Bagus Putu Pramana (2019). 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi', Vol.27.2.Mei: 1144-1170.
- Rivai, Veithzal. 2010. 'Islamic Financial Management', Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soemitra, Andri, Silalahi Ramadhani Purnama, *Literasi Investasi Dan Pasar Modal Integrasi Ekonomi Syariah* (Medan: FEBI UINSU Press, 2021)
- WIBOWO, ARI, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7.1 (2018), 192-201